

PENYULUHAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI ASRAMA PUTRI PANTI ASUHAN UJUNG GURAP PADANGSIDIMPUN

Anto J Hadi^{1*}, Alprida², Sri Bulan³, Bintang⁴, Nurhalimah⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat Universitas Aufa Royhan

*Korespondensi: antorunjaya@gmail.com

Abstrak

Kesehatan reproduksi menurut WHO adalah suatu keadaan fisik, mental dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan system reproduksi, fungsi serta prosesnya atau suatu keadaan dimana manusia dapat menikmati kehidupan seksualnya serta mampu menjalankan fungsi dan proses reproduksinya sehat dan aman. Tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan pengetahuan, kesadaran serta motivasi bagi remaja putri tentang kesehatan reproduksi. Pengabdian ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dengan menggunakan leaflet dan sound system. Hasil dari pengabdian ini terlihat antusias dari para remaja putri mengikuti penyuluhan di Panti Asuhan Ujung Gurap tersebut dapat mengikuti penyuluhan dengan begitu banyak memberikan pertanyaan seputar Kesehatan Reproduksi dan bagaimana cara memelihara kesehatannya yang disampaikan pemateri. Kesimpulan dari kegiatan ini para remaja putri yang mengikuti penyuluhan ini sudah mengetahui serta termotivasi untuk lebih memperhatikan dan memelihara kesehatan reproduksinya.

Kata kunci: kesehatan, reproduksi, remaja

Abstract

Reproductive health according to WHO is a complete physical, mental and social condition, not only free from disease or disability in all aspects related to the reproductive system, its functions and processes or a condition where humans can enjoy their sexual life and are able to carry out their reproductive functions and processes. healthy and safe. The purpose of this service is to provide knowledge, awareness and motivation for young women about reproductive health. This service uses lecture, discussion and question and answer methods using leaflet and sound systems. The results of this dedication showed enthusiasm from the young women participating in the counseling at the Ujung Gurap Orphanage. The conclusion from this activity is that young women who take part in this counseling already know and are motivated to pay more attention to and maintain their reproductive health.

Keywords: health, reproduction, adolescents

1. PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi menurut WHO adalah suatu keadaan fisik, mental dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan system reproduksi, fungsi serta prosesnya atau suatu keadaan dimana manusia dapat menikmati kehidupan seksualnya serta mampu menjalankan fungsi dan proses reproduksinya sehat dan aman.

Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut system, fungsi dan proses

reproduksi yang dimiliki remaja. Sehat tidak semata – mata bebas penyakit atau bebas dari kecacatan namun sehat secara mental dan sosial kultural.

Faktor – faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi remaja yaitu: kebersihan alat – alat genital, akses terhadap pendidikan kesehatan, hubungan seksual pranikah, penyakit menular seksual (PMS), pengaruh media massa, akses terhadap pelayanan kesehatan reproduksi yang terjangkau, dan hubungan yang harmonis antara remaja dan keluarganya.

2. METODE

Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Kegiatan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal: Kamis, 13 Maret 2021

Tempat: Panti Asuhan Ujung Gurap

Peserta: Remaja Putri

Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah, diskusi. Dengan menggunakan alat dan bahan leaflet dan sound system.

3. HASIL

Hasil dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada audiens. Ada beberapa pertanyaan yang diberikan kepada audiens, rata – rata audiens bisa menjawab pertanyaan tersebut, hanya saja beberapa audiens masih kesulitan dengan istilah – istilah yang baru bagi mereka.

Terlihat antusias dari peserta penyuluhan di Panti Asuhan Ujung Gurap tersebut dapat mengikuti serta begitu aktif memberikan pertanyaan seputar kesehatan reproduksi pada remaja yang disampaikan pemateri.

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang dilakukan berjalan dengan baik. Peserta penyuluhan mengikuti tampak antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri. Hal ini dibuktikan dengan antusias masyarakat menjalankan kegiatan dengan tertib dan teratur, masyarakat juga mendengarkan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi pada remaja oleh pemateri. Kegiatan penyuluhan ini dapat dilakukan lebih sering lagi dan berlaka serta jangkauan informasinya diperluas sehingga seluruh lapisan masyarakat dan dapat menerapkannya serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

REFERENSI

- Kemendes RI 2016, Modul *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Available at:<http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Kespro-dan-KB-Komprehensif.pdf>.
- Kementerian Kesehatan RI 2011, '*Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Bagi Tenaga Kesehatan*', hal. 188. Available at:http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/modul_pelatihan_pkpr_bagi_konselor_sebaya.pdf.
- Miswanto 2014, '*Pentingnya Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Pada Remaja*', *Jurnal Studi Pemuda*, 3(2), hal. 111–121, Available at: <https://jurnal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/view/32027/19351>
- Morris, J. L. dan Rushwan, H 2015, '*Adolescent sexual and reproductive health: The global challenges*', *International Journal of Gynecology and Obstetrics*. Elsevier B.V., 131, hal. S40–S42.
- oviana, N 2016, *Konsep HIV/AIDS, Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Nufikha, H., Rokhmah, D. dan Nafikadini, I 2014, '*Hubungan antara Faktor Pribadi dan Faktor Lingkungan dengan Tindakan Kesehatan Reproduksi Remaja (Studi di SMA Negeri 4 Jember)*'.
- Palmer, S. dan Humphrey, J. A 2013, *Deviant Behavior: Patterns, Sources, and Control*. New York: Springer Science dan Business Media.
- Qomarasari, D 2015, *Hubungan Antara Peran Keluarga, Sekolah, Teman*

*Sebaya, Pendapatan Keluarga,
Media Informasi dan Norma
Agama Dengan Perilaku
Seksual Remaja SMA di Surakarta,*
Tesis Program Pascasarjana
Universitas
Sebelas Maret.